

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal Jogiyanto (2014:12). Harga saham menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaannya. Jika harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan, maka investor menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola usahanya. Jadi harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual harga saham. Hasil simultan Disimpulkan bahwa secara parsial variabel *roa, roe, der* dan *npm* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang diprioritaskan oleh pemerintah dalam mendorong industri sebagai penggerak ekonomi nasional. Menurut penelitian terdahulu Achmad Husaini (2012) meneliti tentang “*Pengaruh Variabel Return on Asset, Return on Equity, Debt to Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham*”. Hasil penelitian dengan menggunakan Uji F menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur *roa, roe, der* dan *npm* mempunyai pengaruh terhadap harga saham .

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2015) menunjukkan hasil yang berbeda, yakni *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -9936,323 dan nilai signifikansi sebesar 0,229. *Variabel Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -846,869 dan nilai signifikansi sebesar 0,008. Hanya variabel *Return On Asset* (ROA) yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.

Selain dua penelitian di atas yang memiliki ketidaksamaan hasil mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Pengaruh On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margine* (NPM), peneliti juga menemukan fenomena lain yang ada dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yakni fenomena penelitian merangkum yang permasalahan tersebut

Tabel I.1 Fenomena Penelitian

KODE EMITEM	TAHUN	Total Assets	Total Equity	Jumlah Hutang	Laba Tahun Berjalan	HARGA SAHAM
ADES	2018	881.274	481.914	399.360	52.958	919
	2019	822.375	567.937	254.438	83.885	980
	2020	958.791	700.508	258.283	135.789	904
	2021	1.304.108	967.817	334.291	265.758	2.044
INDF	2018	96.537	46.621	49.916	4.961	21.612
	2019	96.198	41.996	54.202	5.902	23.081
	2020	163.136	83.998	79.138	8.752	23.737
	2021	179.356	92.724	86.632	11.203	20.706
CLEO	2018	833.934	198.455	635.478	63.262	1.025
	2019	1.245.144	448.497	766.299	130.756	1.734
	2020	1.310.940	416.194	894.746	132.772	1.804
	2021	1.348.181	346.602	1.001.580	180.712	1.400
ICBP	2018	34.367	11.660	22.707	4.658	19.331
	2019	38.709	12.038	26.671	5.360	34.287
	2020	103.588	53.270	53.270	6.586	9.806
	2021	118.066	63.342	54.723	6.388	27.875

Berdasarkan tabel I.1 diatas PT. Akasha Wira International Tbk yang aktif sampai sekarang di BEI menunjukkan bahwa Return On Asset pada tahun 2020 sebesar 958.791 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1.304.108. Sedangkan Harga saham pada tahun 2020 sebesar 904 per lembar tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 2.044 per lembar.

PT. Indofood Tbk yang aktif sampai sekarang di BEI menunjukkan bahwa Return On Equity pada tahun 2020 sebesar 83.998 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 92.724. Sedangkan Harga saham pada tahun 2020 sebesar 21.737 per lembar tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 20.706 per lembar.

PT. Sariguna Primatirta Tbk yang aktif sampai sekarang menunjukkan bahwa Debt to Equity pada tahun 2020 1.310.940 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan 1.348.181. Sedangkan Harga saham pada tahun 2020 sebesar 1.804 per lembar tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1.400 per lembar.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang aktif sampai sekarang menunjukkan bahwa Net

Profit Margine pada tahun 2020 6.586 sebesar pada tahun 2021 mengalami penerunan sebesar 6.388 . Sedangkan Harga saham pada tahun 2020 9.806 per lembar tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 27.875 perlembar.

Meskipun banyak mendapatkan investasi, harga saham pada perusahaan- perusahaan yang bergerak pada bidang ini belum tentu mengalami kenaikan. Seperti pada tabel diatas, terlihat bahwa keadaan harga saham (*stock price*) perusahaanmanufaktur sektor industri consumer goods cenderung berfluktuasi. Fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan naik turunnya suatu harga. Dimana, perubahan harga disebabkan oleh pengaruh permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) di suatu pasar. Jika jumlah supply tinggi, maka harga turun. Sedangkan, jika jumlah demand tinggi, maka harga naik.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan sub sektor makanan dan minuman terkait harga saham pada variabel roa,roe,der dan npm. kenapa kami memilih variabel itu karena roa roe,der dan npm biasanya signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan permasalahan diatas, maka kami tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Return On Assets(ROA), Pengaruh On Equity (ROE),Debt To Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margine (NPM) Terhadap Harga Saham pada Industri Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.”**

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Teori Pengaruh Return On Assest Terhadap Harga Saham

Suwardjono (2014) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap hargasaham, karena semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin besar pula keuntungan yang dihasilkan dan semakin menarik minat investor.

1.2.2 Teori Pengaruh Return O Equity Terhadap Harga Saham

Gitman dan Zutter (2018) menyatakan bahwa ROE dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimilikinya secara efektif dan menghasilkan laba yang tinggi, sehingga investor akan lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut.

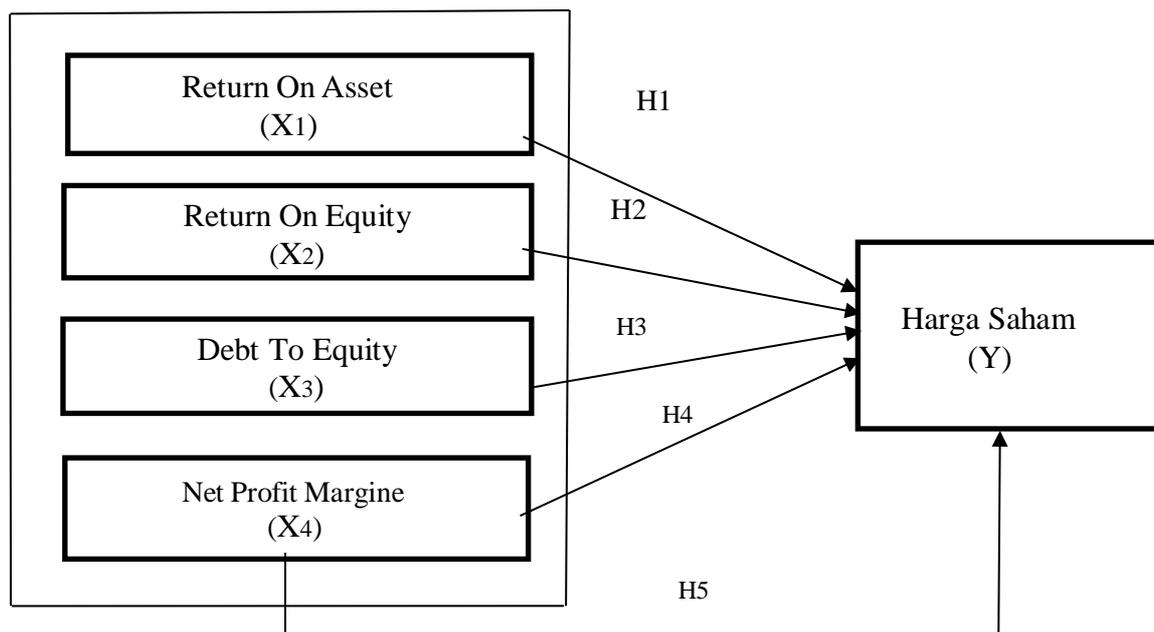
1.2.3 Teori Pengaruh Debt To Equity Terhadap Harga Saham

Jika DER memiliki nilai rendah maka akan menambah tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi dipasar modal. Semakin tinggi nilai der maka semakin rendah harga sahamnya. Hasil penelitian yang digunakan oleh Estiasih et al. (2020) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham.

1.2.4 Teori Pengaruh Net Profit Margine Terhadap Harga Saham

Dewi dan Solihin (2020) mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, artinya setiap penambahan satu kali NPM maka dapat meningkatkan harga saham.

1.3 Kerangka Operasional



1.4 Hipotesis Penelitian

H1 : Return On Asset berpengaruh terhadap Harga Saham pada sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2018-2021

H2 : Return On Equity berpengaruh terhadap Harga Saham pada sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2018-2021

H3 : Debt To Equity berpengaruh terhadap Harga Saham pada sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2018-2021

H4 : Net Profit Margin berpengaruh terhadap Harga Saham pada sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2018-2021

H5 : Semua Variabel Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2018-2022